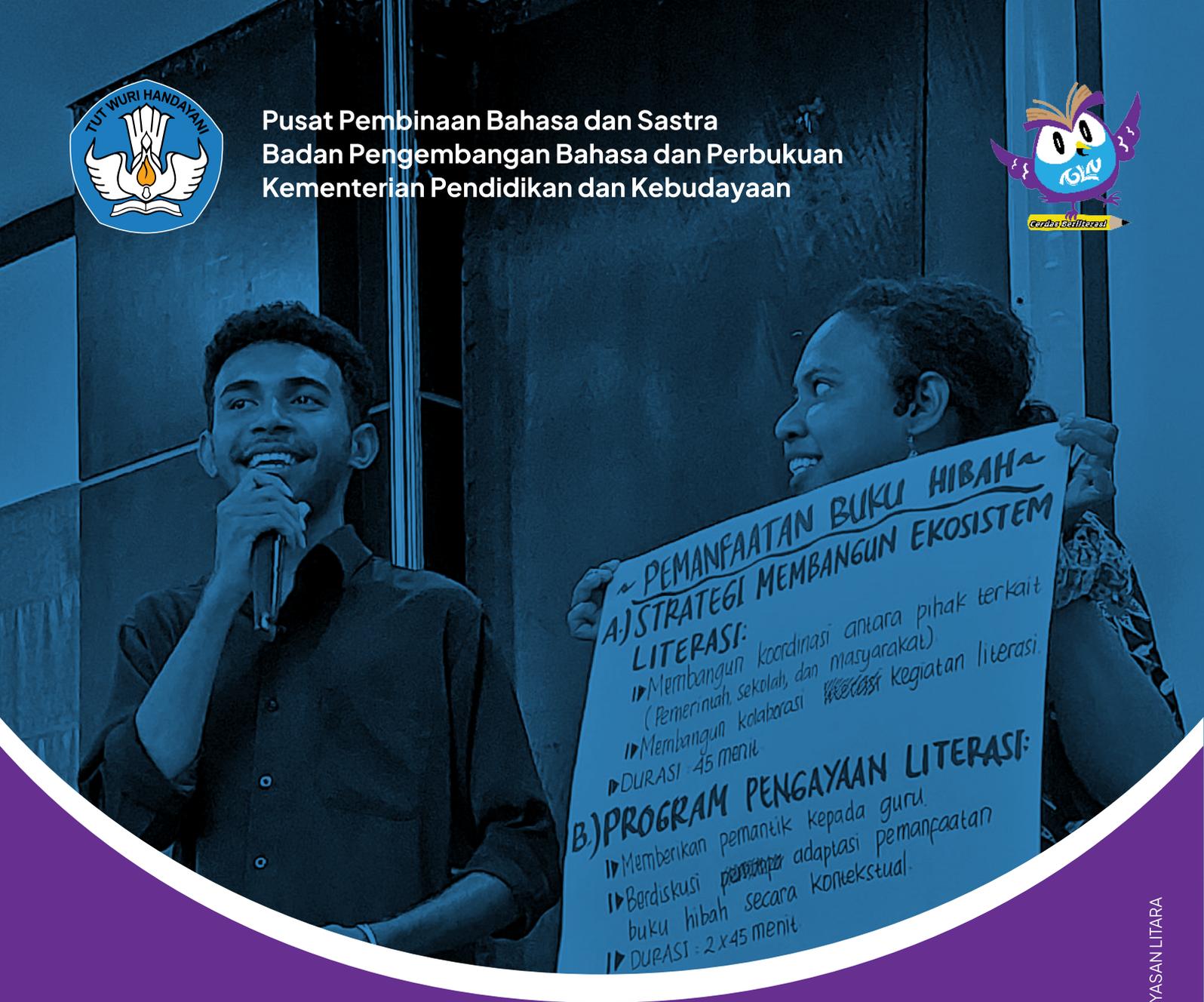




Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



MODUL 7

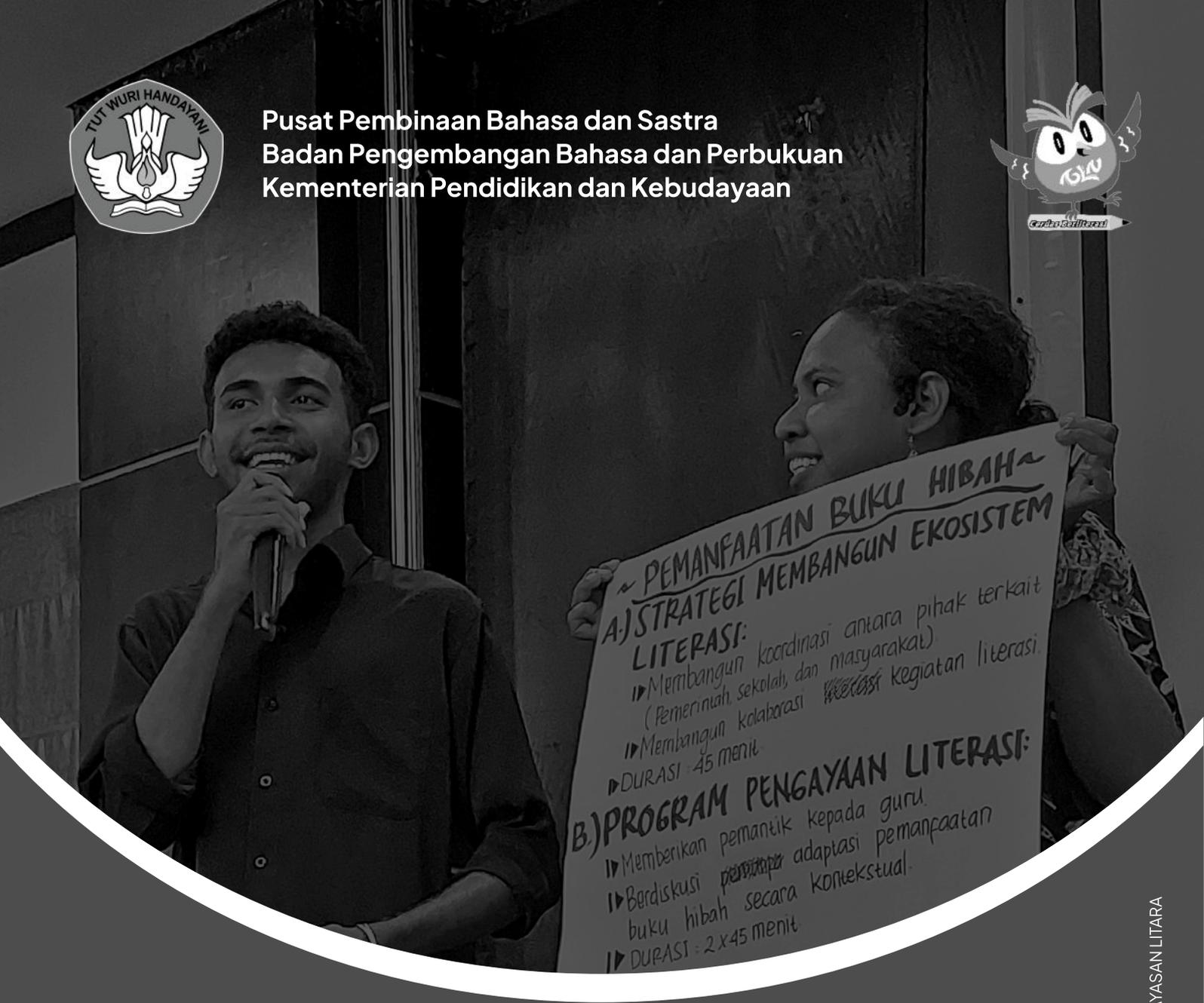
Pemanfaatan Buku Hibah

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Heni Wardatur Rohmah



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



MODUL 7

Pemanfaatan Buku Hibah

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Heni Wardatur Rohmah

SAMBUTAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakaatuuhu,
Shalom, Om Swastiastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan,
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Bapak/Ibu staf pemerintahan di daerah, anggota komunitas pegiat literasi, dan Bapak/Ibu guru yang saya hormati dan banggakan, salam literasi!

Sejak tahun 2020, kita menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada masyarakat dan satuan pendidikan kita. Permasalahan ini mendorong pemerintah dan pendidik untuk bekerja keras memberikan bantuan kepada peserta didik kita yang terkendala untuk belajar semasa pandemi, dan oleh karena itu, tertinggal kemampuannya. Pada masa pemulihan pembelajaran yang juga dialami oleh seluruh negara di dunia ini, dunia teknologi dan informasi terus bergulir. Peserta didik kita dihadapkan pada fenomena dan peristiwa yang hadir hanya dengan sentuhan ujung jari pada gawai. Di sekolah, di rumah, maupun di tempat lain, mereka terus menyimak, memirsa, dan mengakses aneka informasi, dengan atau tanpa sepengetahuan orang dewasa. Kenyataan ini menegaskan pentingnya peran kecakapan literasi dalam era pemulihan paska pandemi ini. Literasi dan numerasi saat ini menjadi kecakapan esensial yang berlaku secara global dan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan, tak hanya di satuan pendidikan, namun juga di negara kita.

Banyak kajian di negara lain membuktikan bahwa minat terhadap buku merupakan gerbang awal untuk meningkatkan kecakapan literasi. Minat terhadap bacaan dan kegemaran membaca menumbuhkan kecintaan akan pengetahuan dan motivasi untuk mempelajari hal baru. Peserta didik yang gemar membaca akan mampu menerapkan strategi untuk memahami bacaan, misalnya dengan mendayagunakan pengetahuan dan pengalamannya guna mengenali gagasan dalam bacaan. Keterampilan ini akan membantunya untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sayangnya, kehadiran buku-buku bermutu yang menarik minat peserta didik masih menjadi permasalahan di banyak daerah di Indonesia. Banyak peserta didik kita yang hanya dapat mengakses buku-buku yang terlalu sulit untuk dibaca dan dipahaminya. Perjalanan untuk tumbuhnya minat baca dan meningkatnya kecakapan literasi masih panjang.

Upaya menumbuhkan minat baca ini menjadi perhatian serius Kemdikbudristek. Buku-buku nonteks pelajaran berjenjang telah dihibahkan kepada satuan pendidikan di daerah yang paling membutuhkan. Tentunya, buku-buku ini perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik kita. Mendampingi pemanfaatan buku-buku ini merupakan kerja gotong royong. Pemerintah daerah dan pegiat komunitas wajib mendukung kepala sekolah dan guru untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pemanfaatan buku. Modul ini hadir untuk membantu Bapak/Ibu sekalian.

Akhir kata, selamat belajar tentang pemanfaatan buku melalui materi dalam modul ini. Mari kita terus berupaya untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kita.

Jakarta, 15 Agustus 2022

M. Abdul Khak, M.Hum.

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME. Atas perkenanNya, modul Pemanfaatan Buku Hibah dapat kami tuntaskan penulisannya. Modul ini disusun untuk menguatkan pemanfaatan buku hibah kepada satuan pendidikan agar buku-buku ini dapat memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik. Modul ini, khususnya, akan meningkatkan kompetensi fasilitator daerah dan guru untuk memanfaatkan buku untuk pembelajaran, merancang kegiatan berbasis buku, membangun kolaborasi multipihak. Kegiatan yang dirancang dalam modul Pemanfaatan Buku Hibah ini akan menumbuhkan minat peserta didik terhadap kegiatan membaca dan meningkatkan kecakapan literasi mereka.

Materi dalam modul ini tentunya perlu disampaikan dengan penyesuaian cakupan dan cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Karena itu, fasilitator perlu mempelajari modul ini dengan saksama sebelum menyampaikannya.

Tim penyusun berterima kasih kepada Kemdikbudristek, lembaga mitra pembangunan, dan rekan komunitas literasi yang memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan penulisan modul ini. Akhir kata, tim penyusun berharap agar modul ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi upaya penumbuhan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Penyusun

Heni Wardatur Rohmah

DAFTAR ISI

Sambutan	2
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Modul 7: Pemanfaatan Buku Hibah	6
Mengelola Program Pemanfaatan	7
Rencana Tindak Lanjut	20
Penutup	29
Daftar Pustaka	30
Lampiran	

Modul 7

Pemanfaatan Buku Hibah

Mengelola Program Pemanfaatan

Program	Topik	Pengguna	Waktu Total
Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi	Pemanfaatan Buku Hibah: Mengelola Program Pemanfaatan	Fasilitator	60 menit

Bahan	
Cara penggunaan modul sesi ini	<ul style="list-style-type: none"> Bacalah secara skimming terlebih dahulu Mohon perhatikan TOTAL waktu yang dipakai. Huruf tebal: adalah hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Bentuk seperti: “kalimat...” adalah semacam script, panduan menyampaikan materi secara lisan. Script tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. Script itu ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga. Bentuk HURUF BESAR digunakan untuk memudahkan pencarian bagian tertentu dan sekaligus memberikan perhatian pada bagian tersebut. Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi ini
Waktu: 10 menit	PENDAHULUAN
Capaian Pembelajaran (Tujuan)	<p>Peserta mampu mengelola keberlanjutan dalam memanfaatkan buku hibah dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan dan memanfaatkan buku hibah Merancang pemanfaatan buku hibah dalam ruang lingkup manajemen kurikulum di sekolah (kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler) Memanfaatkan buku hibah dengan melibatkan semua pihak Memanfaatkan buku hibah untuk mengoptimalkan hasil dan dampak literasi
	<p>Tampilkan: SALINDIA 1</p> <p>“Selama masa pelatihan, telah disampaikan sejumlah materi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengenalan dan Perjenjangan Buku Bermutu Pengelolaan dan Penataan Buku Bermutu Membacakan Nyaring Membaca Bersama Pemanfaatan Modul Literasi Fasilitasi Pendampingan Pemanfaatan Buku Hibah

	<p>Dari materi pengenalan dan perjenjangan buku bermutu kita nantinya bisa memilih buku yang tepat untuk kelas dan karakteristik anak yang berbeda. Buku kemudian bisa kita kelola dan kita tata, minimal seperti materi pengelolaan dan penataan buku bermutu. Setiap hari, kita bisa menyelenggarakan kegiatan membaca nyaring dan membaca bersama dengan buku yang kita pilih.</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 2</p> <p>Refleksi dari pembelajaran tiga hari ini, akan sampai pada pertanyaan “Selanjutnya apa dan bagaimana memanfaatkan buku hibah di sekolah?” Arah jawaban atas pertanyaan tersebut akan dibahas dan dipelajari pada sesi ini, dengan waktu diskusi kita selama 60 menit ke depan.” (1:30)</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 3</p> <p>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):</p> <p>menggunakan [v] memakai (alat, perkakas); mengambil manfaatnya; melakukan sesuatu dengan;</p> <p>memanfaatkan [v] menjadikan ada manfaatnya (gunanya dan sebagainya):</p> <p>Lembar Kerja 1: “Untuk memahami materi pada sesi ini, kita akan mengawali dengan pertanyaan ini (menunjukkan pada slide)”</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kegiatan menggunakan dan memanfaatkan buku yang pernah dilakukan? 2. Bagikan Lembar Kerja 1 yang berisi pertanyaan tersebut. Jika tidak ada penggandaan, peserta bisa diberikan kertas polos ukuran setengah A4. Sampaikan agar peserta menuliskan jawaban pada kertas tersebut. 3. Berikan informasi lamanya waktu untuk mengisi jawaban tersebut (3 menit) 4. Jika sudah selesai, ucapkan terima kasih, minta peserta menghentikan kegiatan menulisnya <p>Bacakan 2-3 pendapat peserta (cari yang jawabannya mirip dengan kegiatan yang sudah dilatihkan, misal: “membaca”, “membaca nyaring”). Jika ada peserta yang memiliki jawaban yang sama, diminta untuk menunjukkan jawabannya. Peserta yang memiliki jawaban yang berbeda, diminta untuk membacakan jawabannya.</p> <p>Kemungkinan jawabannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan • Diskusi buku

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat lagu • Menggambar • Belum menuliskan jawaban • dll
 <p>Kegiatan Literasi</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 4</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar yang kiri menunjukkan apa? (Gambar pendamping membacakan buku digital pada anak-anak) 2. Gambar yang kanan menceritakan apa? (Gambar anak-anak sedang membaca buku bersama-sama) <p>Minta satu peserta menceritakan pemahamannya atas gambar tersebut</p> <p>“Iya, gambar ini adalah hal yang biasanya kita lakukan ketika kita bertemu buku, yaitu: memanfaatkan buku untuk kegiatan membaca”</p>
 <p>Apakah ini kegiatan literasi?</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah beberapa peserta untuk mengamati gambar 1 hingga 7 • Mintalah 2-3 peserta untuk menjelaskan salah satu gambar yang menarik perhatian mereka • Berikan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah gambar tersebut merupakan kegiatan literasi? 2. Apakah kegiatan tersebut bisa dihubungkan dengan buku? • Berikan pemahaman bahwa kegiatan literasi memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. <p>“Ibu dan Bapak, terima kasih sudah memberikan pendapat atas gambar tersebut. Kita bisa melihat bahwa kegiatan literasi itu luas. Tidak terbatas di kegiatan membaca, tetapi juga aktivitas lain yang seru. Kegiatan tersebut selalu bisa dihubungkan dengan buku. Maka kita bisa mulai membayangkan, ada sangat banyak kegiatan yang bisa kita lakukan dari buku hibah yang sudah kita terima”.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Catatan/informasi untuk fasilitator</p> <p>Keterangan gambar dan latar belakang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang kegiatan yang bisa dilakukan dengan majalah. Peta pikiran yang ada pada kertas tersebut berisi aneka kegiatan yang bisa dilakukan dengan inspirasi dari majalah. Kegiatan serupa bisa dilakukan dengan sumber dari buku cerita 2. Meluncurkan roket air. </div>

	<p>Sebelum berkegiatan, anak-anak dibacakan buku terkait roket. Pada saat kegiatan, anak-anak diberi kesempatan untuk menyiapkan roket, memompa, dan menyaksikan peluncuran roket.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mini drama dengan naskah dari buku. Proses awal adalah membuat skenario dengan sumber inspirasi dari buku. Tahap awal membaca naskah, berlatih ekspresi, blocking tempat, gladi resik, hingga pentas 4. Diskusi karya. Setelah membaca buku, anak-anak diajak untuk membuat karya. Ketika karya selesai, pendamping menanyakan proses pembuatan karya dan kesan (hal yang menyenangkan atau kesulitan) yang dihadapi selama berkarya. 5. Mengunjungi museum. Di Museum Sejarah Jakarta, anak-anak mendapatkan informasi dari pemandu wisata tentang tulisan berbahasa Belanda yang menceritakan proses pembentukan VoC pada zaman penjajahan 6. Proses membuat film Dending Sunyi. Film ini diangkat dari buku Nyanyian Sunyi yang bercerita tentang anak tuna rungu yang ingin berlatih menari 7. Musikalisasi dari buku Kunang-Kunang. Kalimat-kalimat dari buku berjudul Kunang-Kunang dibuat menjadi lagu 			
	<p>Tampilkan: SALINDIA 6</p> <p>Dalam eksplorasi konsep, kita akan belajar cara-cara kreatif untuk dapat menghidupkan sebuah buku agar tidak menjadi buku yang selesai setelah dibaca. Kita dapat mengeksplorasi kegiatan membaca buku yang dapat dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kita juga dapat merancang strategi pemanfaatan buku, serta mencoba menganalisis hasil dan dampak yang dapat diukur ketika kegemaran membaca sudah muncul pada diri anak.</p>			
	<p>Tampilkan: SALINDIA 7</p> <p>Sekolah memiliki program yang dirancang sedemikian rupa agar bisa mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Program ini kita kenal dengan sebutan intrakurikuler, kokurikuler, dan juga ekstrakurikuler.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Catatan/informasi untuk fasilitator</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">Intrakurikuler</td> <td style="width: 33%;">Kokurikuler</td> <td style="width: 33%;">Ekstrakurikuler</td> </tr> </table> </div>	Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler
Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler		

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%; padding: 5px;"> <p>Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program, untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus.</p> </td> <td style="width: 33%; padding: 5px;"> <p>Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, yang dapat dilakukan secara individual maupun kelompok</p> </td> <td style="width: 33%; padding: 5px;"> <p>Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan, dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya</p> </td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Bagilah peserta dalam tiga kelompok, yaitu: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler • Minta tiap kelompok berdiskusi tentang contoh kegiatan masing-masing kelompok • Di sekolah Ibu dan Bapak, kegiatan apa saja yang masuk dalam lingkup intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler? • Mintalah perwakilan tiap kelompok menyebutkan contoh kegiatan untuk intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler • Berikan apresiasi untuk tiap kelompok 	<p>Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program, untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus.</p>	<p>Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, yang dapat dilakukan secara individual maupun kelompok</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan, dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya</p>			
<p>Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program, untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus.</p>	<p>Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, yang dapat dilakukan secara individual maupun kelompok</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan, dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya</p>					
 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: small;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Intrakurikuler</th> <th style="text-align: left;">Kokurikuler</th> <th style="text-align: left;">Ekstrakurikuler</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi kelompok • Diskusi • PKM • PKL • Klatras • OSK </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek literasi • Kegiatan lapangan • Observasi • Observasi • PKL • OSK </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Riset aksi • Bakti sosial • PKM • PKL • OSK • Klatras • OSK </td> </tr> </tbody> </table>	Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi kelompok • Diskusi • PKM • PKL • Klatras • OSK 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek literasi • Kegiatan lapangan • Observasi • Observasi • PKL • OSK 	<ul style="list-style-type: none"> • Riset aksi • Bakti sosial • PKM • PKL • OSK • Klatras • OSK 	<p>Tampilkan: SALINDIA 8</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ini adalah kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang mungkin dilaksanakan di sekolah Ibu dan Bapak semuanya. Adakah yang punya kegiatan lain, tapi belum masuk dalam daftar ini?” Jika ada contoh kegiatan lain yang belum ada dalam daftar, catatlah sebagai kegiatan tambahan pada slide • Biasanya, kegiatan tersebut tidak terkait langsung dengan buku. Buku tidak menjadi acuan kegiatan. • Jika seribu buku yang kita dapatkan itu kita ajak, kita libatkan dalam banyak kegiatan, andai mereka punya perasaan, pasti mereka akan sangat berbahagia. Kehadiran mereka memberikan arti.
Intrakurikuler	Kokurikuler	Ekstrakurikuler					
<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi kelompok • Diskusi • PKM • PKL • Klatras • OSK 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek literasi • Kegiatan lapangan • Observasi • Observasi • PKL • OSK 	<ul style="list-style-type: none"> • Riset aksi • Bakti sosial • PKM • PKL • OSK • Klatras • OSK 					
 <p style="text-align: center; font-weight: bold;">STRATEGI MERANCANG KEGIATAN BERBASIS BUKU</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 9</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana merancang kegiatan agar buku hibah kita mendukung terselenggaranya kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler? 						

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi peserta dalam tiga kelompok • Berikan sejumlah buku dan modul, • Sebelum memberikan penugasan, lanjutkan ke salindia berikutnya
 <p>The screenshot shows a slide titled "Kegiatan Berbasis Buku" with a table containing three columns: "Model Pembelajaran ABC", "Kecerdasan Jamak", and "Literasi Berbasis Proyek". The table lists various educational models and their corresponding cognitive and literacy components.</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ibu dan Bapak, buku yang telah tersedia di meja, bisa menjadi sumber ide untuk kegiatan kita. Apakah akan kita bawa ke kelas dalam lingkup intrakurikuler untuk belajar IPA, IPS, PKN, atau lainnya? Apakah buku tersebut akan menjadi sumber inspirasi kegiatan kokurikuler misal praktikum atau bekal praktik lapangan? Ataukah buku itu akan kita kembangkan untuk mendukung ekstrakurikuler bercerita, jurnalistik, atau lainnya?” • Mari kita bahas tiga strategi merancang kegiatan agar buku-buku kita memiliki nilai manfaat yang panjang. Hal pertama yang perlu kita lakukan adalah memahami isi buku. Kita lanjutkan mengeksplorasi buku, dengan meninjau: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasar proses, dengan Model Pembelajaran ABC 2. Aktivitas/tujuan pencapaian, dengan memperhatikan kecerdasan jamak anak 3. Pengayaan atas pemanfaatan buku, dengan literasi berbasis projek • Merancang kegiatan berbasis buku dengan Model Pembelajaran ABC, atau meninjau buku berdasar proses. Disebut metode ABC ini karena kita melalui proses yang disebut: <ul style="list-style-type: none"> A = <i>Anticipation</i> (amati) B = <i>Building Knowledge</i> (bangun pengetahuan) C = <i>Consolidation</i> (cermati dan ciptakan) <p>Model Pembelajaran ABC memfasilitasi siswa untuk senantiasa menggali pengetahuan yang sudah ada, membangun pengetahuan yang didapatkan, serta mampu menafsirkan dan memahami ilmu yang didapatkan.</p> • Merancang kegiatan berbasis buku dengan Kecerdasan Jamak, atau meninjau buku berdasar aktivitas/tujuan pencapaian. Dengan menimbang kecerdasan jamak, kita menumbuhkembangkan bakat atau potensi yang dimiliki siswa. Setiap buku yang dapat dikembangkan untuk mengasah minat dan bakat anak. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Catatan/informasi untuk fasilitator:</p> <p>1. Kecerdasan Verbal-Linguistik</p> </div>

Anak yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik menunjukkan kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk di dalamnya adalah bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing. Mereka mampu mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain.

2. Kecerdasan Logis-Matematik

Anak yang memiliki kecerdasan matematik menunjukkan kemampuan untuk mengeksplorasi pola-pola, kategori-kategori dan hubungan dengan objek atau simbol untuk melakukan percobaan dengan cara yang terkontrol dan teratur.

3. Kecerdasan Visual-Spasial

Anak yang memiliki kecerdasan visual memiliki kecenderungan berpikir dengan gambar dan sangat baik ketika belajar melalui presentasi visual seperti film, gambar, video, dan demonstrasi yang menggunakan alat peraga.

4. Kecerdasan Musikal

Anak yang memiliki kecerdasan musikal menyukai hal yang terkait dengan melodi dan lirik, misal: bernyanyi kecil, menyanyi dan bersiul. Mereka senang mendengarkan dan mengapresiasi musik, memainkan instrumen, mengetukkan tangan dan kaki, serta memahami struktur musik.

5. Kecerdasan Kinestetik

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik unggul dalam mengelola gerak tubuh, mengekspresikan dalam mimik atau gaya, mahir atletik atau menari. Mereka terampil dalam motorik halus, koordinasi tangan dan mata, motorik kasar dan daya tahan.

6. Kecerdasan Interpersonal

Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal memiliki kemampuan mencerna dan merespons secara tepat suasana hati, temperamen, dan keinginan orang lain.

7. Kecerdasan Naturalis

Anak yang memiliki kecerdasan naturalis menyukai tumbuhan dan hewan. Mereka tertarik dengan pola dalam alam, melihat alam secara detail, misal tentang cuaca, spesies, dan astronomi.

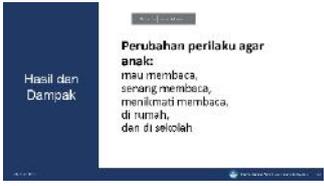
8. Kecerdasan Intrapersonal

Anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal unggul dalam memahami perasaan sendiri, mampu membedakan emosi, serta pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri.

	<ul style="list-style-type: none"> Merancang kegiatan berbasis buku dengan Literasi Berbasis Projek, atau meninjau buku berdasar pengayaan atas pemanfaatan buku. Melalui strategi in, kita memanfaatkan buku hibah untuk dibuat menjadi aktivitas yang menyenangkan, misalnya dalam buku tersebut terdapat aktivitas pengetahuan sains maka kegiatan yang kita kembangkan setelah membaca buku adalah bermain eksperimen sains, sehingga bukan hanya literasi baca tulis dan literasi numerasi yang dikembangkan tapi literasi sains.
	<p>Tampilkan: SALINDIA 11</p> <ul style="list-style-type: none"> Mari kita praktik mengeksplorasi buku: <ol style="list-style-type: none"> Buku “Perahu Daun”, dengan model pembelajaran ABC: <ul style="list-style-type: none"> A: Amati (apa yang diketahui anak tentang daun) B: Bangun Pengetahuan (apa yang didapat dari buku) C: Cermati dan Ciptakan (apa yang bisa dilakukan dengan daun, misal membuat karya dari daun) Buku “Alia juga Berani”, dengan menimbang kecerdasan jamak: <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mengenal huruf, suku kata, kata dan frasa dengan menerapkan permainan berburu kata (kecerdasan spasial) Kegiatan mengenal kata baru dan penggunaannya dapat dengan dinyanyikan (kecerdasan musikal) Buku “Ke Mana Balon Itu Pergi” dan “Rei dan Wayang Kertas”, sebagai inspirasi kegiatan berbasis projek: <ul style="list-style-type: none"> Buku Projek eksperimen sains dari buku yang memiliki muatan sains seperti buku tentang “Ke Mana Balon Itu Pergi” menjadi kegiatan lanjutan eksperimen balon roket. Projek wayang kertas dari buku “Rei dan Wayang Kertas” Sudah mulai terbayang ya, bahwa buku bisa menjadi sumber banyak ide dan kegiatan. Berbagai kegiatan tersebut bisa kita kembangkan dalam ranah intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler Bagaimana dengan buku yang ada di meja Ibu dan Bapak saat ini? <p>Lembar Kerja 2A:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penugasan kelompok (2 orang): <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pemanfaatan tersebut sesuai untuk kegiatan apa? Kegiatan yang dirancang tersebut masuk ranah intrakurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler? Strategi mana yang dipakai? Minta tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Berikan apresiasi

<p>Belajar dari TBM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan apa yang dilakukan? 2. Produk pustaka apa yang dihasilkan? 3. Dengan siapa saja TBM berkegiatan? 4. Dengan siapa TBM bermitra? 	<p>Tampilkan: SALINDIA 12</p> <p>“Ibu dan Bapak, kami akan memutar video Praktik Baik Taman Bacaan Masyarakat dalam pemanfaatan Buku Digital. Mohon diperhatikan empat pertanyaan ini. (sebutkan yang ada dalam tampilan) Mari kita lihat apa yang dilakukan oleh TBM ini”</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 13</p> <p>Putar video</p> <p>Perlu kami sampaikan bahwa buku digital yang kami pakai memiliki hak cipta common right. Buku dalam aplikasi Let’s Read ini diijinkan untuk dicetak dan diperbanyak, dengan catatan bukan untuk kepentingan komersial. Sama halnya dengan buku digital, buku cetak pastinya juga akan memberikan banyak inspirasi untuk berkegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ragam literasi yang sering dilakukan dan cocok untuk diterapkan di usia sekolah dasar adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membacakan buku untuk anak 2. Kegiatan membuat jurnal cerita 3. Kegiatan bercerita dan mendiskusikan buku 4. Menyediakan buku-buku yang memiliki konten literasi dan numerasi 5. Membentuk kelompok teman sebaya gemar berliterasi 6. Membaca dan mendiskusikan buku 7. Menulis catatan harian di sekolah 8. Mendongeng 9. Mengelola dan mengisi mading 10. Membaca dan menulis puisi 11. Menggambar atau melukis 12. Membuat karya dan memberi ruang bagi anak untuk melakukan aktivitas kreatif dari sebuah buku. Contoh: praktik literasi sains; mengalihwahanakan buku ke mini drama, film, lagu; mentransformasi buku ke bahasa daerah, video buku berbahasa isyarat, buku braille, dll 13. Menulis karya ilmiah anak 14. Belajar menulis berita 15. dll
<p>KOLABORASI MULTIPihak (KOLABORASI MODEL PENTAHELIX)</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ibu dan Bapak, kita telah mengidentifikasi banyak kegiatan yang bisa kita laksanakan. Dengan kondisi saat ini, apakah sekolah bisa menyelenggarakan kegiatan tersebut?” • Mintalah pendapat beberapa peserta

	<ul style="list-style-type: none"> “Kolaborasi adalah kunci. Kita akan membahas salah satu model kolaborasi, yaitu Model Pentahelix atau sering disebut ABCGM. Apakah ada yang tahu, unsur apa saja ABCGM itu?”
 <p>Kolaborasi untuk Literasi</p>	<p>Tampilkan: SALINDIA 13</p> <ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi multipihak dalam konsep <i>Penta-Helix</i> merupakan kegiatan kerjasama antar bidang dan pihak dari <i>Academic, Business, Community, Government, dan Media</i> atau dikenal sebagai ABCGM. Mengikutsertakan parapihak akan memberikan dampak positif bagi terselenggaranya kegiatan literasi di sekolah. Parapihak yang dimaksud adalah: <ul style="list-style-type: none"> <i>Academic</i> (Dunia Pendidikan) Masuk dalam kategori ini adalah: sekolah, kampus, mahasiswa, dosen, KKG, MKKS, Himpaudi, Sekolah Penggerak, Guru Penggerak, dll <i>Business</i> (Dunia Usaha dan Dunia Industri) Masuk dalam kategori ini adalah: Penerbit, Toko Buku, Usaha dan Bisnis terdekat dengan sekolah, UMKM <i>Community</i> (Masyarakat) Masuk dalam kategori ini adalah: Orang tua murid, Taman Bacaan Masyarakat, komunitas literasi, komunitas hobi, asosiasi profesi, dll <i>Government</i> (Pemerintah) Masuk dalam kategori ini adalah: Dinas Pendidikan, Dinas Perpustakaan, Pemerintah Desa, Dusun, RT, RW, dll <i>Media</i> (Media) Masuk dalam kategori ini adalah: Media cetak, televisi, media sosial, konten kreator, pengelola media sosial, dll Parapihak tersebut akan memberikan kontribusi yang berbeda sesuai kompetensi dan kemampuannya. Umumnya dukungan itu diberikan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> Kerelawanan, yaitu dukungan tenaga ahli ataupun tenaga teknis yang akan membantu kegiatan literasi di sekolah Kegiatan, yaitu dukungan kegiatan bersama antara lembaga mitra dan sekolah Pendanaan, yaitu dukungan berupa dana atau pengganti dana untuk mendukung kegiatan sekolah <p>Lembar Kerja 3 dan 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mari kita mengidentifikasi parapihak yang bisa menjadi mitra kegiatan kita (berikan lembar kerja identifikasi mitra dan potensi mitra) Sampaikan petunjuk pengisian Berkelilinglah ke meja peserta untuk memberikan petunjuk lanjutan jika diperlukan Mintalah 2-3 peserta untuk menyampaikan identifikasi mitra. Peserta lain yang memiliki jawaban berbeda diminta untuk menyampaikan identifikasi mitranya

	<ul style="list-style-type: none"> Mintalah 2-3 peserta untuk menyampaikan identifikasi potensi kompetensi atau program mitra. Peserta lain yang memiliki jawaban berbeda diminta untuk menyampaikan jawabannya
	<p>Tampilkan: SALINDIA 14</p> <p>Dari kegiatan literasi yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah dengan kerja sama berbagai pihak termasuk orang tua maka kita dapat memperhatikan perubahan perilaku pada anak yang sudah memiliki kegemaran membaca. Hasil dan dampak yang dapat diamati dari anak yang sudah memiliki kegemaran membaca adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak Mau Membaca Anak Senang Membaca Anak Menikmati Membaca <p>saat di rumah maupun di sekolah, tiga indikator hasil tersebut dapat diamati sebagai perubahan perilaku ketika anak memiliki kegemaran membaca. Di sini menjadi pengetahuan bagi kita untuk membimbing anak dan menciptakan ruang membaca yang menyenangkan, menyediakan buku, serta melakukan aktivitas menarik yang dapat membuat anak mau membaca, senang membaca dan juga menikmati membaca. Ketika anak sudah menikmati membaca, maka ia tidak menganggap bahwa membaca adalah beban baginya akan tetapi membaca adalah kesenangan yang membawa anak pada ruang-ruang pengetahuan.</p> <p>Gunakan video untuk mempermudah ibu dan bapak dalam menyampaikan semangat “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah”</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 15</p> <p>Selain tiga indikator yang telah disebutkan di atas dapat menjadi tolok ukur kegemaran membaca, kita juga dapat mengamati hasil dari anak yang memiliki kegemaran membaca dengan sebuah perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan perilakunya yang mencerminkan anak sangat dekat dengan buku serta gemar membaca buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dari segi keterampilan kita dapat mengamati hasilnya dari cara anak memilih buku, membaca buku, dan menggunakan buku. Dari segi pengetahuan kita dapat mengamati perkembangan pengetahuannya dengan melihat cara dia mendapatkan pengetahuan, membagikan pengetahuan yang didapatkan, memanfaatkan buku sebagai sumber ilmu, serta mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan Dari segi perilaku, kita dapat mengamati perubahan perilakunya yakni dari kegemarannya membaca buku ia mencoba untuk mempromosikan buku yang dibaca agar

	<p>dibaca juga oleh teman-temannya. Ia mencoba untuk mengajak teman-temannya ke perpustakaan. Ia mencoba untuk menghasilkan karya dari sebuah buku yang dibacanya.</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 16</p> <ul style="list-style-type: none"> Ibu dan Bapak, tugas kita setelah ini adalah membuat kondisi sehingga: “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah”. Perlu kekuatan ekstra untuk mencapai ini. Mari kita belajar dari video ini <p>Memutar Video:</p> <ul style="list-style-type: none"> Putarlah video “How crazy ants carry heavy loads” Nyatakan bahwa video ini adalah video simulasi kolaborasi dilakukan oleh semut. Diskusikan: <ol style="list-style-type: none"> Apa yang dapat kita lakukan dalam kolaborasi literasi? Refleksikan kolaborasi apa yang dapat kita ciptakan dalam rangka meningkatkan literasi pada anak ? Mintalah peserta menyampaikan pendapatnya Dalam video semut ini kita menggali bagaimana sebuah proses kolaborasi terjadi. Video ini dapat dikaitkan dengan proses kolaborasi yang akan dilakukan dalam meningkatkan literasi. Setiap kolaborasi tentu membutuhkan komitmen, kemauan, kesadaran, dan kerja sama untuk dapat mewujudkan cita-cita bersama. Tanggung jawab meningkatkan literasi anak bangsa ini memang besar dan tidak bisa dikerjakan sendiri maka dibutuhkan kolaborasi-kolaborasi untuk mengurai tugas besar tersebut.
	<p>Tampilkan: SALINDIA 17</p> <ul style="list-style-type: none"> Mintalah dua peserta menceritakan pengalaman bermitra dengan unsur yang ada dalam lingkup ABCGM Hal yang diceritakan: <ol style="list-style-type: none"> Nama kegiatan Deskripsi kegiatan Mitra kolaborasi Peran mitra Hasil kegiatan
	<p>Tampilkan: SALINDIA 17</p> <ul style="list-style-type: none"> Ajak peserta membayangkan sudah kembali ke tempat kerja. Akan banyak hal yang ditemui dalam pelaksanaan tugas nanti. Ada yang langsung berpengaruh pada pengerjaan tugas, ada yang pengaruhnya tidak terkait langsung

	<p>Lembar Kerja 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan lembar kerja pada tiap peserta • Minta peserta untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi orang-orang/hal-hal yang berada di sekeliling anda 2. Meletakkan posisi orang/hal tersebut pada kategori lingkungan yang sesuai (ditinjau dari besaran pengaruh pada pekerjaan anda)
	<p>Tampilkan: SALINDIA 18</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kondisi lingkungan kerja dalam salindia • Minta peserta yang mempunyai identifikasi berbeda dengan yang di layar untuk menyampaikan analisisnya
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyegaran dengan melihat materi yang telah diterima • Mengulas singkat kegiatan pada sesi “Memanfaatkan Bahan Pustaka” • Menyampaikan bahwa setelah semua materi ini diberikan, diharapkan upaya untuk membuat lingkungan yang membuat “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah” bisa terwujud • Seluruh materi tersebut tidak akan ada artinya jika berhenti di pelatihan ini. Karena itu, sesi selanjutnya akan memandu Ibu dan Bapak terkait kegiatan lanjut yang akan dilakukan

Rencana Tindak Lanjut

Program	Topik	Pengguna	Waktu Total
Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi	Pemanfaatan Buku Hibah: Rencana Tindak Lanjut	Fasilitator	120 menit

Bahan	
Cara penggunaan modul sesi ini	<ul style="list-style-type: none"> ● Bacalah secara skimming terlebih dahulu ● Mohon perhatikan TOTAL waktu yang dipakai. ● Huruf tebal: adalah hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian ● Bentuk seperti: “kalimat...” adalah semacam script, panduan menyampaikan materi secara lisan. Script tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. Script itu ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga. ● Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi ini
Waktu: 10 menit	PENDAHULUAN
Capaian Pembelajaran (Tujuan)	<p>Peserta mampu memanfaatkan buku hibah dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami definisi perubahan dan tujuan menyusun perencanaan • Memahami langkah-langkah dasar perencanaan tindakan lanjut • Menyusun Rencana Tindak Lanjut pribadi • Mempresentasikan Rencana Tindak Lanjut masing-masing
	<p>Tampilkan: SALINDIA 1</p> <p>“Selama masa pelatihan, telah disampaikan sejumlah materi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dan Perjenjangan Buku Bermutu 2. Pengelolaan dan Penataan Buku Bermutu 3. Membacakan Nyaring 4. Membaca Bersama 5. Pemanfaatan Modul Literasi 6. Fasilitasi Pendampingan Pemanfaatan Buku Hibah 7. Pemanfaatan Buku Hibah <p>Tiba saatnya kita menata diri agar setelah kembali ke sekolah, ilmu</p>

	<p>yang kita dapatkan di sini, buku yang kita terima, bisa mewujudkan, “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah””</p> <p>Tampilkan: SALINDIA 2</p> <p>Tentunya kita perlu menyiapkan diri dan lingkungan agar rencana tindak lanjut yang kita siapkan bisa terlaksana dengan baik. Dua hal ini akan kita bahas pada sesi ini</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 3</p> <p>Kita akan mendiskusikan perihal perubahan, langkah dasar menyusun RTL, praktik menyusun RTL, dan mempresentasikan RTL ini dalam 120 menit ke depan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 20px;"> <p>Catatan untuk Fasilitator</p> <p>Rencana Tindak Lanjut adalah dokumen rencana kegiatan yang berisi penjabaran langkah-langkah yang disusun berdasarkan rincian kegiatan yang memperhitungkan semua potensi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.</p> <p>Mengapa RTL itu penting?</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Terbatasnya sumberdaya sehingga perlu rencana yang efektif dan efisien ● Lingkungan yang cepat berubah, segala kemungkinan perlu dipertimbangkan dan disusun alternatif penanggulangan ● Menentukan langkah yang akan dikerjakan ● Memberi pedoman tentang kebutuhan yang diperlukan ● Memberi arah dalam menyelesaikan masalah ● Sebagai standard untuk kontrol dan evaluasi </div>

PENCANTAR



Tampilkan: SALINDIA 4-5

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mencetak buku dengan kualitas bagus, mengirimkan buku tersebut pada daerah terpilih, kemudian mengadakan pelatihan dengan harapan buku ini akan dimanfaatkan dengan optimal. Diharapkan ada yang **BERUBAH** dalam pengelolaan buku ini. Perubahan ke arah yang lebih baik agar terwujud hasil dan dampak yang diharapkan.

Kita akan memulai dari **PERUBAHAN** dan apa alasan untuk **BERUBAH**

- Berikan kesempatan pada 2-3 peserta untuk memberikan jawaban terhadap perubahan dan apa alasan untuk berubah.
- Catatlah point-point penting dari apa yang disampaikan peserta

Tampilkan: SALINDIA 6

- Buka KBBI untuk mencari arti perubahan. Berikan penguatan pada peserta untuk mencari arti kata sulit dari KBBI daring yang dikembangkan Badan Bahasa
- Bacakan arti dan alasan untuk berubah
- Perubahan yang terjadi saat ini:

Dahulu	Sekarang
Buku terbatas	Tersedia banyak dalam berbagai jenjang baca
Pemanfaatan buku hanya dibaca	Tahu berbagai strategi pemanfaatan buku
Sekolah berjalan sendiri	Paham ada banyak mitra yang bisa diajak berkolaborasi
Lingkup pertemanan yang terbatas terkait pemanfaatan buku	Punya teman yang sama-sama mendapatkan buku, paham pemanfaatan, paham strategi, dan bisa diajak saling mendukung

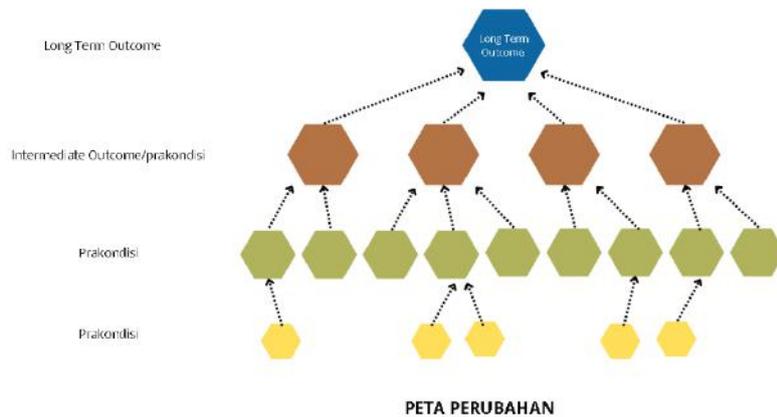
	<p>Tampilkan: SALINDIA 7</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ajak peserta memahami bagan. Sampaikan kondisi terkait perubahan, bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perubahan itu ada yang direncanakan, ada yang tidak direncanakan 2) Perubahan itu disukai ada yang tidak disukai ● Sampaikan pada peserta pertanyaan dalam salindia: <ol style="list-style-type: none"> 1) Di manakah letak stres? 2) Di manakah letak resistensi? 3) Apa keterkaitan stres dan resistensi? ● Minta dua peserta untuk ke depan menjawab pertanyaan tersebut. Ajak fokus ke kondisi ini: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang terjadi ketika perubahan itu direncanakan dan disukai? 2) Apa yang terjadi ketika perubahan itu tidak direncanakan dan tidak disukai?
	<p>Tampilkan: SALINDIA 8</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sampaikan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perubahan yang direncanakan, resistensi rendah 2) Perubahan yang disukai, tingkat stres rendah 3) Perubahan yang tidak direncanakan, resistensi tinggi 4) Perubahan yang tidak disukai, tingkat stres tinggi
	<p>Tampilkan: SALINDIA 9</p> <p>Sampaikan bahwa,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● “Setelah pelatihan ini kondisi yang diharapkan adalah perubahan yang tingkat resistensi dan stresnya rendah. Kondisi ini bisa diwujudkan dengan membuat perencanaan sehingga bisa dikendalikan, dan rancangan yang dibuat sesuai keinginan sehingga disukai” ● Rencana Tindak Lanjut diharapkan memuat kegiatan dengan kondisi tersebut
	<p>Tampilkan: SALINDIA 10</p> <p>Sampaikan bahwa,</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Rencana Tindak Lanjut diharapkan juga menjawab pertanyaan pada salindia

Tampilkan: SALINDIA 11

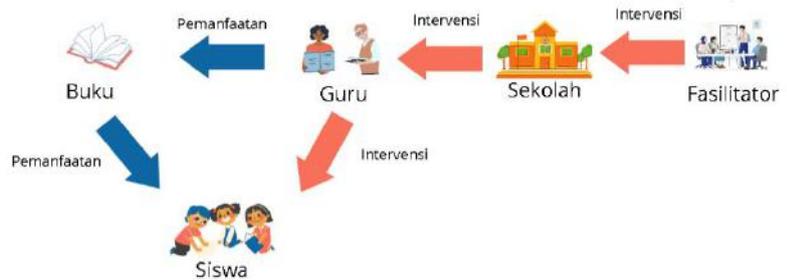
Kita saat ini mempersiapkan diri, menjadi bagian dari dampak yang diharapkan mewujud, yaitu: **“Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah”.**

Catatan/informasi untuk fasilitator

Tentang Theory of Change



Bagan di atas adalah skema terwujudnya perubahan menuju dampak yang kita harapkan. Setiap langkah yang kita lakukan atau kita tinggalkan, berpengaruh terhadap tercapainya hasil jangka pendek, hingga hasil jangka panjang. Kegiatan pada lingkup paling kecil, adalah prakondisi untuk mewujudkan hasil atau tujuan jangka pendek. Hasil jangka pendek adalah prakondisi yang memungkinkan terwujudnya tujuan jangka menengah, demikian seterusnya. Sedikit demi sedikit lama lama menjadi bukit.



Agar terwujud perubahan yang diharapkan, ada desain tindakan yang disebut intervensi. Intervensi kita rancang sedemikian rupa

	<p>agar terwujud dampak yang diharapkan. Intervensi dan strategi pemanfaatan itulah yang diharapkan hadir dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut</p>
	<p>Tampilkan: SALINDIA 12</p> <p>Menyusun Rencana Tindak Lanjut adalah proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.</p> <p>Ulangi lagi, tujuan kita adalah, “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah”</p> <p>Tujuh materi sudah kita dapatkan. Kami meyakini, setiap materi memberikan kesan mendalam yang nantinya bisa menjadi inspirasi kegiatan di sekolah.</p> <p>Lembar Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membagi instrumen ● “Mari kita mengawali dengan memanggil kembali pengetahuan yang kita dapatkan. Tuliskan dalam lembar kerja!” ● Berikan informasi waktu yang diberikan untuk mengerjakan penugasan ini ● Berkeliling ke tiap meja untuk memberikan penjelasan lanjut jika ada yang memerlukan ● Setelah waktu selesai, sampaikan bahwa hal-hal baik yang menginspirasi tersebut, diharapkan bisa menjadi kegiatan yang akan dituliskan dalam Rencana Tindak Lanjut
	<p>Tampilkan: SALINDIA 13</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sampaikan definisi Rencana Tindak Lanjut ● Berikan formulir Rencana Tindak Lanjut kepada tiap peserta ● Berikan penjelasan tiap point yang diminta dalam formulir Rencana Tindak Lanjut ● Rencana tindak lanjut mengacu pada pelaksanaan kegiatan seperti yang telah diberikan pada sesi terdahulu, serta tantangan yang diidentifikasi, dan solusi yang proyeksikan ● Berikan informasi waktu pengisian ● Berkeliling ke tiap meja untuk memberikan penjelasan lanjut jika ada yang memerlukan

	<p>Catatan untuk Fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rencana Tindak Lanjut terbagi atas dua formulir, yaitu: formulir untuk guru dan formulir untuk fasilitator regional. Pada formulir untuk fasilitator regional ada permintaan rancangan untuk pendampingan pemanfaatan buku hibah <p>Catatan untuk Fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan yang akan dilakukan<ul style="list-style-type: none">• Nama program jelas dan mudah dipahami; ringkas namun dapat menggambarkan program secara keseluruhan• Tujuan pelaksanaan program dituliskan dalam butir-butir, merujuk pada pemecahan masalah yang disasar• Sasaran: siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, atau pihak lainnya2. Identifikasi multipihak yang berpotensi menjadi mitra kegiatan<ul style="list-style-type: none">• Siapa saja yang akan mendukung kegiatan?• Apa peran tiap mitra3. Buku/bahan pustaka yang akan digunakan<ul style="list-style-type: none">• Buku• Bahan pustaka lain (video, flyer, infografis, dll)4. Waktu pelaksanaan (tenggat masa, rentang masa/durasi, lini masa)<ul style="list-style-type: none">• Hari, tanggal pelaksanaan program; sertakan pula waktu persiapan dan tanggal penting dalam proses persiapan tersebut• Jam mulai dan jam berakhir• Total durasi pelaksanaan program• Frekuensi pelaksanaan program (semisal berapa kali pertemuan, jumlah pertemuan setiap bulan, dsb)5. Identifikasi jenis kegiatan: intrakurikuler, kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler6. Hasil yang direncanakan7. Dampak yang diharapkan<ul style="list-style-type: none">• Pengaruh yang ingin disampaikan• Perubahan perilaku yang diharapkan muncul
--	---

	<p>Tampilkan: SALINDIA 14</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berikan apresiasi pada peserta karena telah menyelesaikan penyusunan RTL dengan penuh semangat ● Tanyakan pendapat dua peserta, apakah kegiatan yang dirancang bisa mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan, yaitu “Anak mau membaca, senang membaca, menikmati membaca, di rumah, dan di sekolah”
	<p>Tampilkan: SALINDIA 15</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mintalah 2 peserta mempresentasikan RTL yang telah disusun ● Ajak peserta memberikan tanggapan ● “Agar kita bisa menyimak lebih banyak ide yang disiapkan teman-teman, kita akan berjalan-jalan menyimak ide sebanyak mungkin teman <p>BELANJA IDE:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bagilah peserta menjadi dua kelompok yang anggotanya saling berpasangan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan presentasi 2) Menyimak presentasi ● Akan terbentuk jumlah kelompok sebanyak separoh jumlah peserta ● Berikan waktu tiga menit tiap kelompok untuk berinteraksi. Petugas presentasi akan menunjukkan naskah RTL kepada temannya, menjelaskan point-point penting yang perlu disampaikan. Penyimak bisa memberikan tanggapan ● Ketika tiga menit habis, minta agar berganti pasangan dengan cara penyimak presentasi bergeser ke tiga kelompok di kanannya ● Berikan waktu tiga menit untuk tiap kelompok. Ulangi proses berganti mitra ● Setelah lima sesi putaran, minta tiap kelompok berganti peran. Ulangi proses presentasi dan berganti mitra
	<p>Tampilkan: SALINDIA 16</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sampaikan apresiasi untuk RTL hebat yang sudah disusun oleh peserta

	<ul style="list-style-type: none">● Ingatkan peserta untuk melakukan hal-hal yang ada dalam salindia <p>Tampilkan: SALINDIA 17</p> <ul style="list-style-type: none">● Sampaikan bahwa Tim Fasilitator siap menemani proses dan mendampingi peserta selama berproses lewat komunikasi whatsapp, email, zoom, dll● Ucapkan selamat bekerja● Sampaikan terima kasih untuk tiga hari yang luar biasa bersama seluruh peserta
---	---

PENUTUP

Modul ini ditulis dengan pendekatan penyampaian yang efektif agar materi dapat dipahami oleh peserta pelatihan dengan maksimal. Penjelasan yang perinci juga diberikan dalam modul untuk membantu fasilitator menyampaikan materi. Namun penyampaian ini hendaknya dipahami sebagai inspirasi. Materi dalam modul ini dapat dikembangkan dengan referensi lain dan dapat disampaikan dengan cara yang berbeda, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik peserta pelatihan.

Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, materi dalam modul ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta pelatihan dan pada akhirnya, menumbuhkan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bishop, R. S. (1990). Mirrors, windows, and sliding glass doors. *Perspectives*, 6(3), ix–xi.

Patterson, J. (2022). <https://kids.jamespatterson.com>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022.

Peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.

Peraturan Pemerintah Nomor 75/2019 tentang Pelaksanaan UU Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

Undang-Undang Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

No	Tahapan	Aktivitas	Ketercapaian		Catatan
			Sudah	Belum	
1.	A = Anticipation (amati)	● Mengamati sampul			
		● Memperkirakan jalan cerita			
		● Menggali pengetahuan latar anak yang berkaitan dengan isi buku			
2.	B = Building Knowledge (bangun pengetahuan)	● Membaca buku (bisa membaca bersama atau membaca nyaring)			
		● Mengamati gambar di buku dengan detail			
		● Mendiskusikan pengetahuan baru			
		● Merekam pengetahuan dalam catatan			
3.	C = Consolidation (cermati dan ciptakan)	● Berbagi ide/pendapat tentang buku			
		● Eksplorasi keterkaitan isi buku dengan yang ada di lingkungan sekitar			
		● Belajar pengetahuan konkrit			

Lampiran 2

**DAFTAR PERIKSA
MERANCANG KEGIATAN BERBASIS BUKU
“MENIMBANG KECERDASAN JAMAK”**

No	Aktivitas		Ketercapaian		Catatan
			Sudah	Belum	
1.	Pendahuluan	Membaca judul dan mengamati sampul			
		Membaca isi buku			
2.	Memproyeksikan rancangan proyek berdasar kecerdasan jamak				
2.A.	Kecerdasan Verbal-Linguistik	<ul style="list-style-type: none"> ● Berisikan praktik/kegiatan membujuk, mengajak, membantah, menghibur, minta tolong, meminta maaf, menyampaikan terima kasih, 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Mengekspresikan diri secara lisan 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Mengekspresikan diri secara tertulis 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan berbasis bahasa ibu 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan berbasis bahasa asing 			
2.B.	Kecerdasan Logis-Matematik	<ul style="list-style-type: none"> ● Bermain angka (berhitung) 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan percobaan 			
2.C.	Kecerdasan Visual-Spasial	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggambar 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Mewarnai 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Mengukir 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Aktivitas seni 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca peta 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca diagram 			
2.D.		<ul style="list-style-type: none"> ● Menyelesaikan teka-teki 			
		<ul style="list-style-type: none"> ● Memainkan instrumen 			

No	Aktivitas	Ketercapaian		Catatan	
		Sudah	Belum		
	Kecerdasan Berirama-Musik	• Menyanyi			
		• Bermain/tebak nada			
2.E.	Kecerdasan Jasmaniah-Kinestetik	• Praktik/demonstrasi			
		• Olah raga			
		• Gerak fisik			
2.F.	Kecerdasan Interpersonal	• Praktik berkomunikasi			
		• Diskusi			
		• Merespon kasus			
		• Melatih empati			
2.G.	Kecerdasan Intrapersonal	• Diskusi reflektif			
		• Diskusi cita-cita masa depan			
2.H.	Kecerdasan Naturalistik	• Mengenal flora			
		• Mengenal fauna			
		• Mengamati fenomena alam: tanah, air, udara, benda angkasa			
		• Mencari jejak di alam			
3.	Menimbang potensi pengembangan kegiatan. (Kegiatan yang dilakukan adalah yang konten bukunya bisa dipakai mengembangkan unsur kecerdasan jamak)				

Lampiran 3

**DAFTAR PERIKSA
MERANCANG KEGIATAN BERBASIS BUKU
“LITERASI BERBASIS PROJEK”**

No	Jenis Proyek	Aktivitas	Ketercapaian		Catatan
			Sudah	Belum	
1.	Pendahuluan	Membaca judul dan mengamati sampul			
		Membaca isi buku			
2.	Mempersiapkan rancangan proyek:				
2.A.	Projek Sains	a. Mengamati b. Hipotesis c. Mengumpulkan data d. Analisis data e. Menyimpulkan f. Mempresentasikan			
2.B.	Projek Artistik	a. Bermain peran <ul style="list-style-type: none"> ● Transformasi buku ke naskah skenario ● Penentuan aktor ● Latihan peran ● Pengaturan panggung ● Pentas 			
		b. Seni rupa			
		c. Seni suara			
		d. Seni tari/gerak			
		e. Berkarya dengan barang bekas			
		f. Permainan tradisional			
2.C.	Projek Teknologi Informasi	a. Film <ul style="list-style-type: none"> ● Transformasi buku ke naskah skenario ● Penentuan aktor ● Setting ● Pengambilan gambar dan suara ● Penyuntingan gambar dan suara ● Finalisasi film ● Apresiasi film 			

No	Jenis Projek	Aktivitas	Ketercapaian		Catatan
			Sudah	Belum	
		b. Audio <ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan buku/naskah ● Rekaman suara ● Penyuntingan suara ● Apresiasi audio 			
2.D.	Projek Respon Tertulis	a. Jurnal Membaca: <ul style="list-style-type: none"> ● Kutipan favorit ● Tokoh favorit ● Analisis tokoh ● Memisahkan fakta dan fiksi ● Catatan kata-kata sulit 			
		b. Menulis Awal: konsep alur cerita <ul style="list-style-type: none"> ● Awal cerita; Bagaimana cerita bermula, tokoh, tempat, kegiatan ● Tengah cerita: Apa yang dilakukan tokoh? ● Akhir: Bagaimana menyelesaikan masalah? 			
		c. Penulisan Kreatif <ul style="list-style-type: none"> ● Alur cerita ● Menjelaskan latar ● Membuat karakter yang kuat ● Membuat akhir yang berkesan ● Bermain dengan sudut pandang 			

Lampiran 4

LEMBAR KERJA 1

(Individu)

Apa kegiatan menggunakan dan memanfaatkan buku yang pernah dilakukan?

Lampiran 5

LEMBAR KERJA 2

(kelompok beranggota dua orang)

MERANCANG KEGIATAN BERBASIS BUKU

Judul	:	
Penulis	:	
Ilustrator	:	

A. Model Pembelajaran ABC

Proses	Kegiatan yang Dikembangkan
A: Amati	
B: Bangun Pengetahuan	
C: Cermati dan Ciptakan	

B. Kecerdasan Jamak

Jenis kecerdasan	Kegiatan yang Dikembangkan
kecerdasan spasial	
kecerdasan linguistik	
kecerdasan interpersonal	
kecerdasan intrapersonal	
kecerdasan logical mathematical	
kecerdasan musical	
kecerdasan bodily- kinesthetic	
kecerdasan naturalistic	

C. Literasi Berbasis Projek

Jenis Projek	Kegiatan yang Dikembangkan
Seni	
Sains	
Alih wahana	
Transformasi	
Lainnya	

D. Ranah Pembelajaran

Proses	Kegiatan yang Dikembangkan
Intrakurikuler	
Kokurikuler	
Ekstrakurikuler	

Lampiran 6

(Individu)

IDENTIFIKASI MITRA**Petunjuk Pengisian:**

1. Identifikasi sepuluh pihak yang berpotensi menjadi mitra kegiatan di sekolah. Tuliskan di kolom "Nama Mitra"
2. Identifikasi mitra tersebut, masuk kategori unsur pemerintah, dunia pendidikan, masyarakat, dunia usaha/dunia industri, atau media. Beri tanda centang (V) pada kolom kategori yang sesuai
3. Identifikasi kontribusi yang bisa diberikan oleh mitra tersebut. Apakah berupa peran kerelawanan (tenaga, personil), pendanaan, atau mitra pelaksanaan kegiatan. Beri tanda centang (V) pada kolom kontribusi yang sesuai

No	Nama Mitra	Kategori				
		Pem*	DP*	Masy*	DUDI*	Med*
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

10.							
-----	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan *: Pem: Pemerintah, DP: Dunia Pendidikan, Masy: Masyarakat, DUDI: Dunia Usaha dan Dunia Industri, Med: Media

Lampiran 7

LEMBAR KERJA 4

(Individu)

POTENSI MITRA

Informasi dan Petunjuk Pengisian:

1. Kolom ragam potensi menunjukkan kompetensi atau program yang mungkin dimiliki oleh mitra. Kompetensi atau program tersebut mungkin dibutuhkan oleh sekolah untuk mengembangkan kegiatan
2. Isilah kolom mitra strategis dengan nama lembaga mitra yang diidentifikasi bisa menjadi mitra sekolah. Upayakan mengidentifikasi lima unsur mitra dalam model pentahelix/ABCGM
3. Sekiranya ada program atau kompetensi yang belum tercantum, tetapi dibutuhkan oleh sekolah, isikan pada baris nomor 18 dan seterusnya

No	Ragam Potensi	Mitra Strategis
1.	Pengembangan program	
2.	Penguatan kapasitas	
3.	Penyediaan kebijakan dan aturan yang mendukung	
4.	Pendampingan	
5.	Advokasi dan diseminasi	
6.	Peningkatan kapasitas	
7.	Penyediaan data-data	
8.	Fasilitator kemitraan	
9.	Mengelola advokasi dan kampanye sosial	
10.	Mengelola dana	

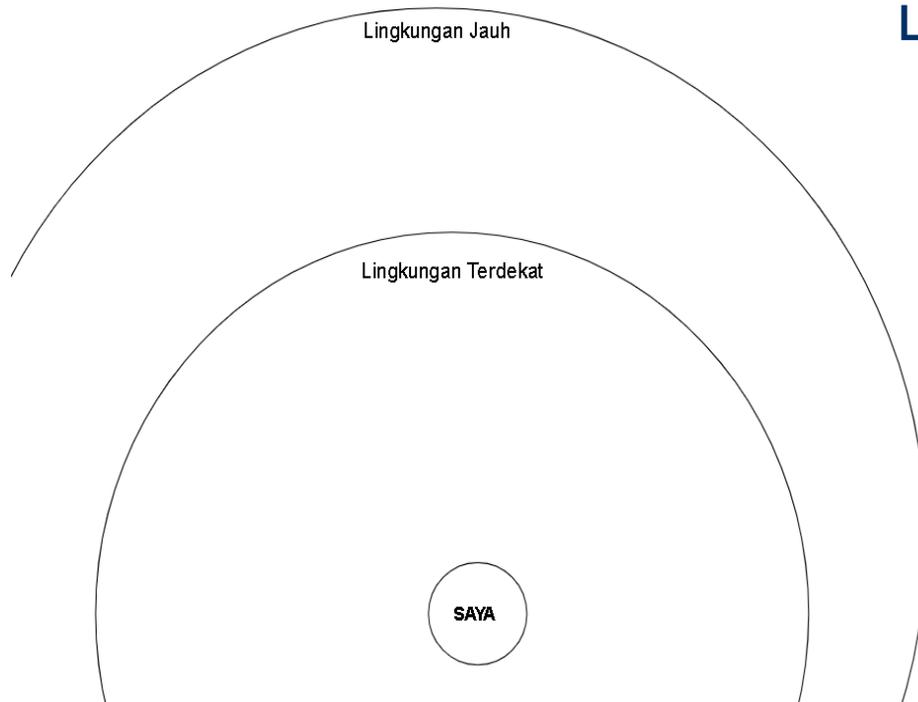
No	Ragam Potensi	Mitra Strategis
11.	Kemampuan teknis program	
12.	Dukungan dana	
13.	Mengelola personalia	
14.	Penelitian	
15.	Diseminasi informasi–membangun pemahaman guru/murid/orang tua	
16.	Dukungan personil	
17.	Pemantauan program	
18.	Publikasi	
19.		
20.		

Lampiran 8

LEMBAR KERJA 5

(Individu)

ANALISIS LINGKUNGAN KERJA



Lingkungan Kerja

1. Identifikasikan orang-orang/hal-hal yang berada di sekeliling anda
2. Letakkan posisi orang/hal tersebut pada kategori lingkungan yang sesuai (ditinjau dari besaran pengaruh pada pekerjaan anda)





**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta 13220, Kotak Pos 6259

Telepon (021) 4706287, 4706288, 4894564; Faksimile 4750407

Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id; Pos-el: pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id